

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniyah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Paturusi, 2020:4).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa olahraga berdasarkan jenisnya terbagi menjadi olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.

Selanjutnya, prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, bahwa artinya olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga tahapan pembinaan. Prestasi olahraga tercapai melalui berbagai cara atau usaha yang terencana dan didukung dengan pengetahuan serta olahraga teknologi. Olahraga prestasi melalui pengelolaan disebut juga manajemen olahraga prestasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022

Tentang Keolahragaan menjelaskan bahwa pembangunan keolahragaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Olahraga, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen Olahraga untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan dinamika perubahan dalam Keolahragaan, termasuk perubahan tantangan global yang lebih dinamis dan disesuaikan dengan era industri digital.

Dalam melakukan pembinaan olahraga prestasi tentu melalui proses yang panjang, sistematis dan terukur. Hal tersebut mengingat prestasi tidak dapat dicapai secara instan. Menurut Paturusi (2020:3), prestasi dalam olahraga harus dikelola secara efisien dan efektif. Selanjutnya, Menurut Dewi & Hafidz (2021, p. 18), pencapaian prestasi atlet tergantung seberapa besar peran pembinaan olahraga. Pembinaan prestasi didalam klub sangat berperan penting untuk pencapaian prestasi. Prestasi olahraga juga perpaduan dari ilmu manajemen dan ilmu olahraga, dengan semakin berkembangnya olahraga yang telah menjadi ilmu tersendiri. Prestasi yang meliputi sesuatu hal yang disebut pembinaan dilakukan dengan prestasi yang optimal.

Klub Ispri Palembang merupakan salah satu klub bola voli yang terdapat di Palembang provinsi Sumatera Selatan, tepatnya terletak di Kertapati. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pelatih klub Ispri Kertapati Palembang bernama Mursalin Halim menyatakan bahwa klub ispri pertama kali juara antar club se-kota Palembang pada tahun 1989 hingga tahun 1995, serta pernah mewakili Sumatera Selatan untuk mengikuti pertandingan LIVOTAMA (Liga Voli Utama) antar club di Jakarta pada tahun 1990. Namun, setelah itu, prestasi club ispri terus

menurun dan minim prestasi dan telah lama tidak mendapatkan juara. Pada 3 tahun terakhir ini yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021, dikarenakan adanya pandemi. Pada akhir tahun 2019 membuat pihak klub memberikan batasan untuk tidak latihan selama pandemi, karena untuk menghindari kerumunan. Latihan dilanjutkan pada bulan September 2020. Selama masa pandemi, atlet hanya melatih diri sendiri dengan untuk menjaga kondisi fisik. Atlet juga tidak diperbolehkan latihan di klub lain tanpa adanya izin dari pihak klub Ispri Kertapati Palembang. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di klub ISPRI Kertapati Palembang diperoleh kegiatan bola voli telah dilaksanakan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan atlet juga menyatakan bahwa atlet dituntut untuk memenangkan pertandingan serta dituntut untuk melakukan yang terbaik, dan harus memiliki keterampilan dalam bermain. Atlet menyatakan bahwa untuk bermain bagus tersebut membutuhkan proses dan pembinaan yang cukup. Oleh sebab itu, belum diketahui secara pasti mengenai pembinaan prestasi club Ispri Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembinaan Prestasi Club Ispri Palembang.”

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **a) Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pembinaan prestasi club Ispri Palembang.

### **b) Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi atlet di club Ispri Palembang.
- 2) Pembinaan prestasi yang dimaksud meliputi atlet, pelatih, manajemen, dan sarana prasarana.
- 3) Penelitian dilaksanakan di club ispri Palembang pada tahun 2023.
- 4) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pembinaan prestasi Club Ispri Palembang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi Club Ispri Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

- a) Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi atlet, khususnya dalam pembinaan prestasi di club Ispri Palembang.

- b) Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah dalam penyampian tentang pembinaan prestasi khususnya di Club Ispri Palembang.

c) Club Ispri Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam pembinaan prestasi Club Ispri Palembang.

d) Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan kajian penelitian sebelumnya dan teori mengenai pembinaan prestasi Club Ispri Palembang.